

MASHAB KLASIK DAN KEYNESIAN

SEJARAH & PERKEMBANGAN ILMU EKONOMI MAKRO

1. Aliran Ekonomi Klasik, Adam Smith, tahun 1876.

Konsep :

- Sistem pasar bebas (mekanisme pasar).
- Tidak perlu peranan pemerintah.
- The Wealth of Nation

2. Aliran Keynes, JM Keynes, 1936.

Konsep :

- Ekonomi Klasik gagal, terjadi depresi besar tahun 1930-an.
- Mekanisme pasar tidak menjamin perekonomian yang adil dan merata.
- Perlu kebijakan pemerintah.
- Pendukung : Harrod & Domar, Paul Samuelson, James Tobin dan Franco Modigliani.
- The General Theory of Employment, Interest and Money.

3. Aliran Moneteris, Milton Friedman

Konsep :

- Mendukung aliran Klasik.
- Kebijakan fiskal pada kegiatan ekonomi tinggi, akan mengurangi kegairahan pihak swasta berinvestasi.
- Pentingnya uang dalam mempengaruhi kegiatan ekonomi.
- Perlu kebijakan moneter yaitu menambah penawaran uang pada suatu tingkat tertentu.

4. Aliran New Klasik, Robert Lucas

Konsep :

- Mendukung perekonomian pasar bebas.
- Setiap pasar berada dalam keadaan seimbang, karena penyesuaian akan terjadi jika terjadi kelebihan permintaan dan penawaran.
- Fleksibilitas suku bunga dapat menjaga kestabilan dan keseimbangan pasar finansial.

5. Aliran New Keynes, Gregory Mankiw cs

Konsep :

- Mendukung konsep Keynes.
- Pentingnya peranan pemerintah dalam mewujudkan kestabilan dan pertumbuhan ekonomi.
- Pendukung : Paul Krugman, Lawrence Summer, Rudiger Dornbisch, dll.

Tujuan Kebijakan Ekonomi Makro

1. Jangka Pendek

Untuk mengobati penyakit ekonomi makro (menjaga stabilisasi) yaitu Inflasi, Unemployment & Ketimpangan neraca pembayaran.

2. Jangka Panjang

Untuk menjaga pertumbuhan (growth) dan keserasian antara pertumbuhan penduduk, Kenaikan produksi & Investasi.

Pasar Ekonomi Makro

1. Pasar barang (Tingkat harga, GDP)
2. Pasar uang (Tingkat bunga, Volume uang)
3. Pasar modal (Tingkat bunga, Nilai Transaksi)
4. Pasar tenaga kerja (Tingkat upah, Un/Employment)
5. Pasar luar negeri (Neraca Perdagangan, Nilai Tukar, Cadangan Devisa)

Ukuran Ekonomi Makro (Keberhasilan suatu negara)

1. Keluaran (Output)
 - GDP nominal dan riil
 - Nilai dan Pertumbuhan
 - Pertumbuhan dan pemerataan
2. Pengangguran
3. Stabilitas Harga
4. Interaksi dengan perekonomian dunia.
5. Siklus ekonomi.

Sumber Daya (Faktor Produksi)

- Tenaga Kerja (Labour)
- Tanah (Land)
- Modal (Capital)

Labour

Bukan hanya jumlah orang, juga waktu untuk bekerja dengan berbagai keahliannya.

Land

Bukan hanya sekedar tanah 1 hektar, juga kekayaan yang terkandung di dalamnya, seperti minyak, biji logam dan kesuburannya.

Capital

Berupa barang tahan lama (durable good) yang digunakan dalam proses produksi dalam perekonomian seperti bangunan, mesin, kendaraan, komputer, peralatan pertukangan , dll.

Barang Ekonomi vs Barang Bebas

Barang Ekonomi

Barang yang terbatas jumlahnya dan memerlukan pengorbanan (harga) untuk memperolehnya.

Barang bebas

Barang yang tersedia dalam jumlah melimpah (tidak langka) dan tidak memerlukan pengorbanan untuk memperolehnya.

Barang akhir (final good)

Barang yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Barang modal (capital good)

Barang yang digunakan untuk menghasilkan barang-barang lain, seperti mesin-mesin, bangunan pabrik.

Barang antara (intermediate good)

Barang yang akan diproses lagi sebelum dapat digunakan oleh konsumen.

Contoh : besi baja, tekstil.